**PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH LAHAN PASANG SURUT DI DESA SUNGAI RENGAS KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA**

**ARTIKEL ILMIAH**

**Oleh :**

**WIWI INDAHSARI**

**ABDUL HAMID A. YUSRA**

**NOVIRA KUSRINI**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2019**

***THE ROLE OF THE TANI GROUPS IN INCREASING INCOME OF PADDY RICE FARMING IN RENGAS RIVER VILLAGE SUNGAI SUB-DISTRICT, KAKAP DISTRICT, KUBU RAYA DISTRICT***

**PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH LAHAN PASANG SURUT DI DESA SUNGAI RENGAS KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA**

**Wiwi Indahsari, Abdul Hamid A.Yusra, Novira Kusrini**

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, Jl. Ahmad Yani 1 – Pontianak 78124

Email : [wiwiindah47@gmail.com](mailto:wiwiindah47@gmail.com)

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the role of farmer group increasing the income of tidal paddy farming in Sungai Rengas Village, Sungai Kakap Subdistrict, Kubu Raya Regency. The research method used was a survey method, the location of this research was chosen deliberately namely in the village of Rengas River. With the consideration that the rengas river village has an organized and active farmer group and has the potensial to develop tidal rice farming which is included in the overflow type B. The average income of tidal rice farmer in respondent farming season oktober to February 2019 was Rp.8.159.116 , with an average production of 2.274 kg/mt, for income per hectare was Rp. 9.065.684.*

*The results of the analysis of the SPSS (Crosstab) cross tabulation test the relationship of the role of farmer groups to the income of tidal paddy farmers produce the role of farmer groups are in the low to high category and are dominated in the category by 81.4%, farm income is in the low to high category and dominated by income is in high category by 39.5%. this shows that a high role will also generate high income.*

*Key words: Farmer groups, tidal land, income*

**Pendahuluan**

Budidaya padi dilahan pasang surut memerlukan teknologi dan sarana produksi yang spesifik karena kondisi lahan dan lingkungan tumbuhnya tidak sama dengan sawah irigasi. Lahan pasang surut berbeda dengan lahan irigasi atau lahan kering yang sudah dikenal masyarakat. Perbedaan menyangkut kesuburan tanah kestersediaan air dan teknik pengelolaannya. Berdasarkan tipe luapan air, padi sawah dapat dibudidayakan pada lahan bertipe luapan air A, B, C atau D yang telah menjadi sawah tadah hujan. Lahan luapan air tipe A adalah lahan yang selalu terluapi air baik pada saat pasang besar maupun kecil. Luapan air tipe B adalah lahan yang hanya terluapi air saat pasang besar saja. Sedangkan lahan luapan air tipe C lahan tidak terluapi air pasang,namun air tanahnya dangkal. Luapan air tipe D adalah lahan yang tidak teluapi air pasang dan tinggi muka airnya dalam (Sri,dkk.,2007)

Usahatani padi di lahan pasang surut memerlukan teknik budidaya tersendiri,karena keadaan tanah dan lingkungannya tidak serupa dengan lahan sawah irigasi.Kesalahan budidaya padi lahan pasang surut dapat menyebabkan gagalnya panen dan dapat merusak tanah dan lingkungan.

Salah satu wilayah Kecamatan Sungai Kakap yang sebagian besar masyarakatnya petani padi sawah pasang surut adalah desa Sungai Rengas terdapat 36 kelompok tani dengan luas lahan 1.065 Ha.Pada tahun awal terbentuknya kelompok tani ini mereka hanya melakukan penanaman sekali dalam setahun dan itu hanya cukup untuk konsumsi keluarga sehari-hari. Meningkat ditahun kedua mereka sudah mulai mengenal benih unggul selain hasil produksinya lebih tinggi umurnya pun lebih genjah (pendek) yaitu berumur 3 bulan, sehingga mereka bisa menanamnya 2 (dua) kali dalam setahun, bahkan ada beberapa anggota kelompok tani yang menanam benih berlabel ungul diperuntukkan untuk benih pertanaman berikutnya, sehingga para anggota kelompok tani tidak merasa kesulitan dalam penyediaan benih untuk persediaan musim tanam berikutnya.Setiap memasuki musim tanam para anggota kelompok tani mengadakan pertemuan kelompok tani guna membahas permasalahan-permasalahan yang dihadapi masing-masing anggota dan bersama-sama untuk mencari pemecahannya dengan bantuan petugas lapangan.

Hal yang melatar belakangi terbentuknya kelompok tani ini adalah masalah kebutuhan pupuk, dan bibit unggul. Sehingga setelah bergabung dalam kelompok tani maka diharapkan dapat meningkatkan produktivitas padi , untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Anggota kelompok tani dituntut untuk terlibat dalam kegiatan kelompok tani dengan mengorbankan waktu, mencurahkan pikiran dan tenaganya. Dalam usaha tani peran pria dan wanita hampir sama, anggota pada umumnya bekerja dalam beberapa aspek pengolahan lahan, penanaman, pemupukan,pengendalian hama, panen, pasca panen, distribusi dan konsumsi pangan..Terbentuknya kelompok tani ini memunculkan konsep kemitraan wanita dan pria sehingga .meningkatkan kualitas peranan kelompok tani dalam berbagai aktivitas untuk meningkatkan pendapatan.

**Metode Penelitian Dan Penentuan Lokasi**

Untuk mengetahui Berapa besarnya Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lahan Pasang Surut serta Bagaimana hubungan antara Peranan Kelompok Tani dalam meningkatkan pendapatan di Desa Sungai Rengas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya maka Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif. Menurut Nawawi (2005) metode diskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) di Desa Sungai Rengas, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, terdapat kelompok tani yang

kelompok tani yang berusahatani sebagai petani padi sawah lahan pasang surut. Populasi penelitian ini adalah petani padi sawah lahan pasang surut di Desa Sungai Rengas,tergabung dalam kelompok tani.

Menurut Somantri dan Muhidin (2006), populasi adalah kumpulan individu atau unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitan. Populasi penelitian ini adalah petani padi sawah lahan pasang surut di desa sungai rengas kecamatan sungai kakap kabupaten kubu raya, tergabung dalam kelompok tani. Jumlah populasi penelitian sebanyak 1.096 anggota petani.

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin (Umar,2003) :

n = N

1+ N

Keterangan : n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

= Standart error

Menurut Arikunto (2002), apabia subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika subjeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10%, 15%, 20%, 25% , atau lebih.

Berdasarkan pertimbangan diatas, karena jumlah populasi petani padi sawah pasang surut di Desa Sungai Rengas sebanyak 1.096 anggota, standart eror yang ditentukan menjadi 15% dan jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

n = 1.096

1 + 1.096

n = 1.096

1 + 1.096

n = 1.096

1 + 1.096 (0,0225)

n = 1.096

1 + 1.096 (0,0225)

n = 1.096

25,66

n = 42,712392829 = 43 (Anggota kelompok tani)

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel penelitian, maka jumlah sampel yang digunkan sebanyak 43 sampel. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah *metode Propotionate stratified random sampling* yaitu teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstara (Sugiyono 2001)

Perhitungan jumlah sampel tiap strata pada usahatani padi sawah di lahan pasang surut dengan rumus (tabel 3.1)

n = (populasi umur /jumlah populasi keseluruhan) x jumlah sampel yang ditentukan

**Tabel 4.5**

**Pengelolaan Responden Berdasarkan Umur**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Umur | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | 20 -40 | 2 | 4 |
| 2 | 41 -60 | 49 | 96 |
| 3 | >60 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 51 | 100 |

*Sumber: Analisis Data Primer. 2018*

**Hasil Dan Pembahasan**

Data umum yang di teliti adalah mengenai data identitas responden yang meliputi: umur, tingkat pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga, luas lahan.

4.2.1 Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan bekerja dan cara pikir seseorang. Pada umumnya petani yang masuk dalam kelompok tani yang berumur muda yang mempunyai fisik yang lebih kuat serta relatif mudah menerima inovasi baru dibandingkan petani yang lebih tua. Sedangkan petani yang berumur tua kemampuan fisiknya telah turun, akan tetapi mempunyai suatu pengalaman yang lebih banyak sehingga berhati-hati menerima inovasi baru.

4.2.2 Pendidikan

Tingkat pendidikan petani yang tinggi lebih mudah untuk menerima informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki pun bertambah, sebaliknya pendidikan yang kurang

menghambat perkembangan sikap petani terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan Sekolah.Tingkat pendidikan yang rendah

dapat diatasi dengan cara mengikuti

Kegiatan penyuluhan,mengikuti pelatihan

dan berdiskusi dengan petani lain.

4.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah semua anggota kelurga yang menjadi beban petani termasuk petani responden itu sendiri.Jumlah tanggungan keluarga anggota kelompok tani menjadi tanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan dan

kesejahteraan bagi seluruh Anggota Keluarganya juga sebagai sumber tenaga kerja keluarga yang dapat memantau dalam usaha pertaniannya, tanggungan keluarga yang produktif bagi anggota kelompok tani merupakan sumber tenaga kerja yang utama untuk menunjang kegiatan usaha taninya. Karena selama pekerjaan masih dapat dilakukan oleh keluarga akan mengurangi pengaruh pengeluaran untuk mengupah tenaga kerja.

4.2.4 Luas Lahan Pertanian

Luas lahan mempunyai pengaruh positif terhadap hasil atau produksi pertanian. Semakin luas lahan maka hasil pertanian yang diperoleh semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin sempit luas lahan yang digunakan untuk berusahatani maka produksi yang di hasilkan juga sedkit. Luas lahan dari 43 anggota kelompok tani adalah 38,9 ha. Untuk petani di Desa Sungai Rengas status kepemilikan lahannya adalah milik pribadi. Luas lahan yang dimilki petani di Desa ini rata-rata 0,90 ha.

**4.5 Peranan Kelompok Tani**

Peranan kelompok tani dalam hal ini berarti fungsi penyesuaian diri dan proses dari suatu kelompok tani, untuk memenuhi kebutuhan dari anggotanya Untuk memenuhi kebutuhan anggota yang dinaungi oleh suatu keompok tani, maka kelompok tani tersebut harus berperilaku sesuaidengan fungsi yang diharapkan,dalam hal ini juga sesuai dengan status/kedudukkan kelompok tani tersebut dan didalamnya mengandung berbagai norma/aturan.

4.5.1 Peranan Anggota Kelompok Tani Dalam Perencanaan Kegiatan Usaha tani Padi

Peranan dalam perencnaan kegiatan merupakan peranan yang membahas segala seseatu yang berkaitan dengan usahatani dalam mengembangkan kemandirian dan mendukung tercapainya pendapatan yang maksimal . Berdasarkan hasil tabel 4.6 melihatkan bahwa sebagian besar anggota kelompok tani berperan dalam penyusunan perencanaan sedang sampai tinggi sebanyak (88.37%) dan berperan rendah sebanyak 11.62%, perencanaan tersebut meliputi jenis bibit, jenis pupuk, jenis pestisida pengendalian hama, panen dan pasca panen.

4.5.2 Peranan Anggota Kelompok Tani

Dalam Aspek Teknis Usahatani Padi

Peranan dalam aspek teknis merupakan kegiatan yang ditentukan secara teknis dan terencana, kemudian dapat mempengaruhi pendapatan usaha tani padi Berdasarkan hasil tabel 4.7 melihatkan bahwa sebagian besar anggota kelompok tani berperan dalam kegiatan aspek teknis sedang sampai tinggi sebanyak 88.37%, dan berperan rendah sebanyak 11.63%. Peranan dalam kegiatan aspek teknis menyetujui penggunaan benih unggul yang telah disetujui adalah varietas inpara3 yang bersumber dari bantuan pemerintah, kemudian yang ditanam dengan jarak 20x20 cm, jenis Pupuk yang digunakan adalah pupuk Urea, dan NPK, sedangkan pupuk SP36 petani mengadakan sendiri. Sedangkan pestisida menggunakan jenis Spontan, Matarin, dan Gramoxone, ketiga jenis pestisida ini petani mengadakan sendiri, demikian juga dengan waktu panen karena keseragaman kematangan bibit unggul maka panennya menggunakan arit, selanjutnya perontokan, pembersihan dan pengeringan gabah sesuai dengan perencanaan.

Hasil perhitungan berperan aktif dalam memberi saran/pendapat untuk mengambil keputusan karena menurut kelompok tani dalam hal ini para anggota sudahmempunyai kemampuan memberikan sarandan pendapat berdasarkan pengalaman lamanya berusahatani dan adanya bantuan dari penyuluhan dalam terbentuknya

kelompok tani sehingga mengikuti peranan yang telah di sampaikan dalam kelompok tani tersebut.

4.5.3 Peranan Angota Kelompok Tani Dalam Kepatuhan Terhadap Aturan

Peranan anggota dalam kepatuhan terhadap aturan yaitu memiliki kemampuan dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan, agar tercapai kesepakatan bersama yang bermanfaat bagi anggota.

Berdasarkan hasil tabel 4.8 melihatkan bahwa sebagian besar keberhasilan kelompok tani dalam membimbing anggotanya untuk mematuhi aturan/norma yang di sepakati bersama berperan sedang sampai tinggi sebanyak sedang sebanyak 93.02% , dan berperan rendah sebanyak 6,97%.

Peranan dalam menerapkan aturan yang sudah disepakati bersama.seperti: bibit yang telah disepakati bersama yaitu benih varietas inpara 3 sebanyak 42,56 kg/0.90 ha, pupuk Urea 109,7 kg, NPK 45,8 kg, SP 36 45,8 kg., pestisida yaitu Spontan 240,69 ml, Matarim 140,69 ml, dan Gramoxone 240,69 ml. Waktu panen musim kecil (Gadu) jatuh pada bulan Mei-September 2019 dan panen musim besar (Rendengan) jatuh pada bulan Oktober-Februari 2019, kemudian kegiatan pasca panen seperti perontokan, pengeringan, pembersihan, pengangkutan

dan pemasaran .

hasil perhitungan berperan tinggi dalam mematuhi aturan/norma yang telah disepakati bersama para anggota berdasarkan pengalaman lamanya berusahatani dan mempunyai kemampuan membeli pupuk, obatan pengendalian hama yang sebagian besar pupuk, bibit, adalah bersumber dari bantuan pemerintah, sebagian lagi menghasilkan sendiri.

**Tabel 4.9** Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Usatani Padi Pasang Surut

Hubungan peranan kelompok tani terhadap pendapatan petani terlihat pada indikator penelitian ini, menganalisis hubungan peranan kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi menggunakan analisis tabulasi silang. Indikator diatas bertujuan untuk mengembangkan usahatani padi sawah pasang surut dan meningkatkan produksi usahataninya .

Berdasarkan hasil analisis uji tabulasi silang (Crosstab) peran kelompok tani terhadap pendapatan petani padi sawah pasang surut , menghasilkan peranan kelompok tani berada pada kategori rendah sampai tinggi dan didominasi berada pada kategori tinggi sebesar 81.4%, Pendapatan usahatani berada pada kategori rendah sampai tinggi dan didominasi pendapatan berada pada kategori tinggi sebesar 39.5%. Hal ini menunjukan bahwa peranan yang tinggi akan menghasilkan pendapatan yang tinggi pula.

**4.6 Penerimaan Dan Pendapatan**

Penerimaan dan pendapatan usahatani padi sawah pasang surut di desa Sungai Rengas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya (tabel 4.10)

Rata –rata penerimaan usahatani padi sawah pasang surut adalah Rp.10.266.279 permusim tanam /0,90 ha dengan biaya variabel usahatani Rp.1.917.674 ( tenaga kerja ), dan biaya tetap Rp.189.488 ( pupuk, dan pestisida).

Tabel 4.10 menunjukan bahwa pendapatan rata-rata (0.90 ha) usahatani padi sawah pasang surut musim tanam Oktober- Februari 2019 sebesar RP.8.159.116 per 0.90 per ha dengan rata-rata produksi gabah 2.274 kg, atau untuk pendapatan perhektarnya adalah Rp.9.065.684.

**Tabel 4.13**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Umur | Populasi | Perhitungan | Sampel |
| 28- 38 tahun | 390 | 390 x 43  1.096 | 15 |
| 39- 49 tahun | 406 | 406 x 43  1.096 | 16 |
| 50- 60 tahun | 153 | 153 x 43  1.096 | 6 |
| > 60 tahun | 147 | 147 x 43  1.096 | 6 |
|  |  |  |  |
| Jumlah | 1.096 |  | 43 |

*Sumber:Analisis Data Primer, 2019*

**Hasil dan Pembahasan**

Data umum yang di teliti adalah mengenai data identitas responden yang meliputi: umur, tingkat pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga, luas lahan.

4.2.1 Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan bekerja dan cara pikir seseorang. Pada umumnya petani yang masuk dalam kelompok tani yang berumur muda yang mempunyai fisik yang lebih kuat serta relatif mudah menerima inovasi baru dibandingkan petani yang lebih tua. Sedangkan petani yang berumur tua kemampuan fisiknya telah turun, akan tetapi mempunyai suatu pengalaman yang lebih banyak sehingga berhati-hati menerima inovasi baru.

4.2.2 Pendidikan

Tingkat pendidikan petani yang tinggi lebih mudah untuk menerima informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki pun bertambah, sebaliknya pendidikan yang kurang menghambat perkembangan sikap petani terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Sekolah. Tingkat pendidikan yang rendah dapat diatasi dengan cara mengikuti kegiatan penyuluhan, mengikuti pelatihan dan berdiskusi dengan petani lain.

4.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah semua anggota kelurga yang menjadi beban petani termasuk petani responden itu sendiri. Jumlah tanggungan keluarga anggota kelompok tani menjadi tanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan bagi seluruh anggota keluarganya, juga sebagai sumber tenaga kerja keluarga yang dapat memantau dalam usaha pertaniannya, tanggungan keluarga yang produktif bagi anggota kelompok tani merupakan sumber tenaga kerja yang utama untuk menunjang kegiatan usaha taninya. Karena selama pekerjaan masih dapat dilakukan oleh keluarga akan mengurangi pengaruh pengeluaran untuk mengupah tenaga kerja.

4.2.4 Luas Lahan Pertanian

Luas lahan mempunyai pengaruh positif terhadap hasil atau produksi pertanian. Semakin luas lahan maka hasil pertanian yang diperoleh semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin sempit luas lahan yang digunakan untuk berusahatani maka produksi yang di hasilkan juga sedkit. Luas lahan dari 43 anggota kelompok tani adalah 38,9 ha. Untuk petani di Desa Sungai Rengas status kepemilikan lahannya adalah milik pribadi. Luas lahan yang dimilki petani di Desa ini rata-rata 0,90 ha.

**4.5 Peranan Kelompok Tani**

Peranan kelompok tani dalam hal ini berarti fungsi penyesuaian diri dan proses dari suatu kelompok tani, untuk memenuhi kebutuhan dari anggotanya. Untuk memenuhi kebutuhan anggota yang dinaungi oleh suatu keompok tani, maka kelompok tani tersebut harus berperilaku sesuai dengan fungsi yang diharapkan, dalam hal ini juga sesuai dengan status/kedudukkan kelompok tani tersebut dan didalamnya mengandung berbagai norma/aturan.

4.5.1 Peranan Anggota Kelompok Tani Dalam Perencanaan Kegiatan Usahatani Padi

Peranan dalam perencnaan kegiatan merupakan peranan yang membahas segala seseatu yang berkaitan dengan usahatani dalam mengembangkan kemandirian dan mendukung tercapainya pendapatan yang maksimal . Berdasarkan hasil tabel 4.6 melihatkan bahwa sebagian besar anggota kelompok tani berperan dalam penyusunan perencanaan sedang sampai tinggi sebanyak (88.37%) dan berperan rendah sebanyak 11.62%, perencanaan tersebut meliputi jenis bibit, jenis pupuk, jenis pestisida pengendalian hama, panen dan pasca panen.

4.5.2 Peranan Anggota Kelompok Tani Dalam Aspek Teknis Usahatani Padi

Peranan dalam aspek teknis merupakan kegiatan yang ditentukan secara teknis dan terencana, kemudian dapat mempengaruhi pendapatan usahatani padi. Berdasarkan hasil tabel 4.7 melihatkan bahwa sebagian besar anggota kelompok tani berperan dalam kegiatan aspek teknis sedang sampai tinggi sebanyak 88.37%, dan berperan rendah sebanyak 11.63%. Peranan dalam kegiatan aspek teknis menyetujui penggunaan benih unggul yang telah disetujui adalah varietas inpara3 yang bersumber dari bantuan pemerintah, kemudian yang ditanam dengan jarak 20x20 cm, jenis Pupuk yang digunakan adalah pupuk Urea, dan NPK, sedangkan pupuk SP36 petani mengadakan sendiri. Sedangkan pestisida menggunakan jenis Spontan, Matarin, dan Gramoxone, ketiga jenis pestisida ini petani mengadakan sendiri, demikian juga dengan waktu panen karena keseragaman kematangan bibit unggul maka panennya menggunakan arit, selanjutnya perontokan, pembersihan dan pengeringan gabah sesuai dengan perencanaan.

Hasil perhitungan berperan aktif dalam memberi saran/pendapat untuk mengambil keputusan karena menurut kelompok tani dalam hal ini para anggota sudah mempunyai kemampuan memberikan saran dan pendapat berdasarkan pengalaman lamanya berusahatani dan adanya bantuan dari penyuluhan dalam terbentuknya kelompok tani sehingga mengikuti peranan yang telah di sampaikan dalam kelompok tani tersebut.

4.5.3 Peranan Angota Kelompok Tani Dalam Kepatuhan Terhadap Aturan

Peranan anggota dalam kepatuhan terhadap aturan yaitu memiliki kemampuan dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan, agar tercapai kesepakatan bersama yang bermanfaat bagi anggota. Berdasarkan hasil tabel 4.8 melihatkan bahwa sebagian besar keberhasilan kelompok tani dalam membimbing anggotanya untuk mematuhi aturan/norma yang di sepakati bersama berperan sedang sampai tinggi sebanyak sedang sebanyak 93.02% , dan berperan rendah sebanyak 6,97%.

Peranan dalam menerapkan aturan yang sudah disepakati bersama.seperti: bibit yang telah disepakati bersama yaitu benih varietas inpara 3 sebanyak 42,56 kg/0.90 ha, pupuk Urea 109,7 kg, NPK 45,8 kg, SP 36 45,8 kg., pestisida yaitu Spontan 240,69 ml, Matarim 140,69 ml, dan Gramoxone 240,69 ml. Waktu panen musim kecil (Gadu) jatuh pada bulan Mei-September 2019 dan panen musim besar (Rendengan) jatuh pada bulan Oktober-Februari 2019, kemudian kegiatan pasca panen seperti perontokan, pengeringan, pembersihan,pengangkutan dan pemasaran .

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | Kategori | | Peranan kelompok tani  (perencanaan, aspek kegiatan, kepatuhan aturan) | | | | | | Total | | | Tinggi | | Sedang | | Rendah | | | F | % | F | % | F | % | F | % | | Pendapatan | Tinggi | 4 | 9.3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 9.3 | | Sedang | 11 | 25.5 | 3 | 7.0 | 3 | 7.0 | 17 | 39.5 | | Rendah | 20 | 46.5 | 0 | 0 | 2 | 4.7 | 22 | 51.2 | | Total |  | 35 | 81.4 | 3 | 7.3 | 5 | 11.6 | 43 | 100 |   **Tabel 4.9**  *Sumber: Analisis Data Primer,2019* |

hasil perhitungan berperan tinggi dalam mematuhi aturan/norma yang telah disepakati bersama para anggota berdasarkan pengalaman lamanya berusahatani dan mempunyai kemampuan membeli pupuk, obatan pengendalian hama yang sebagian besar pupuk, bibit, adalah bersumber dari bantuan pemerintah, sebagian lagi menghasilkan sendiri.

Berdasarkan hasil analisis uji tabulasi silang (Crosstab) peran kelompok tani terhadap pendapatan petani padi sawah pasang surut , menghasilkan peranan kelompok tani berada pada kategori rendah sampai tinggi dan didominasi berada pada kategori tinggi sebesar 81.4%, Pendapatan usahatani berada pada kategori rendah sampai tinggi dan didominasi pendapatan berada pada kategori tinggi sebesar 39.5%. Hal ini menunjukan bahwa peranan yang tinggi akan menghasilkan pendapatan yang tinggi pula.

**Tabel 4.9** Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Usatani Padi Pasang Surut

Hubungan peranan kelompok tani terhadap pendapatan petani terlihat pada indikator penelitian ini, menganalisis hubungan peranan kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi menggunakan analisis tabulasi silang. Indikator diatas bertujuan untuk mengembangkan usahatani

**4.6 Penerimaan Dan Pendapatan**

Penerimaan dan pendapatan usahatani padi sawah pasang surut di desa Sungai Rengas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Rata –rata penerimaan usahatani padi sawah pasang surut adalah Rp.10.266.279 permusim tanam /0,90 ha dengan biaya variabel usahatani Rp.1.917.674 ( tenaga kerja ), dan biaya tetap Rp.189.488 ( pupuk, dan pestisida).

Tabel 4.10 menunjukan bahwa pendapatan rata-rata (0.90 ha) usahatani padi sawah pasang surut musim tanam Oktober- Februari 2019 sebesar RP.8.159.116 per 0.90 per ha dengan rata-rata produksi gabah 2.274 kg, atau untuk pendapatan perhektarnya adalah Rp.9.065.684.

**Simpulan**

Bedasarkan rumusan masalah dan pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut:

1.Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah pasang surut petani responden di Desa Sungai Rengas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya musim tanam Oktober- Februari 2019 sebesar RP.8.159.116, dengan rata-rata produksi gabah 2.274 kg. Untuk pendapatan perhektarnya adalah Rp.9.065.684

2.Hasil Analisis SPSS uji tabulasi silang (Crosstab) hubungan peran kelompok tani terhadap pendapatan petani padi sawah pasang surut , menghasilkan peranan kelompok tani berada pada kategori rendah sampai tinggi dan didominasi berada pada kategori tinggi sebesar 81.4%, Pendapatan usahatani berada pada kategori rendah sampai tinggi dan didominasi pendapatan berada pada kategori tinggi sebesar 39.5%. Hal ini menunjukan bahwa peranan yang tinggi akan menghasilkan pendapatan yang tinggi pula.

**Daftar Pustaka**

Anita, Sri.W, Dkk, 2007. *Strategi Pembelajaran Di Sd Jakarta*: Universitas Terbuka.

Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan praktek*.Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Nawawi, H. 2005*. Metode Penelitian Bidang Social*.Gajah Mada University Jakarta.

Somatri, A. dan Muhidin, S. A 2006. *Aplikasi Statistic dalam Penelitian*.CV Pustaka Setia. Bandung.

Sugiyono, 2001. *Statistika Untuk Penelitian*” Alfabeta, Bandung

Umar,Husein,2003. *Riset Pemasaran dan Prilaku Konsumen*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.